

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok pada periode 2020-2022. Kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode, yaitu *Value for Money*, varians, pertumbuhan, dan keserasian belanja. Berdasarkan perhitungan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok berdasarkan metode *Value for Money* menunjukkan bahwa selama periode 2020-2022 tergolong ekonomis tetapi tidak efisien dan tidak efektif. Untuk rasio efisiensi dan efektivitas mengalami fluktuasi, di mana belum mencapai tingkat efisien dan efektif pada tahun 2020 dan 2021, namun membaik secara signifikan pada tahun 2022. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19.
2. Kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok berdasarkan analisis varians selama 2020-2022 menunjukkan perkembangan fluktuasi. Varians pendapatan menunjukkan ketidakstabilan, dengan nilai negatif pada 2020, meningkat positif pada 2021, dan kembali negatif pada 2022, menandakan pencapaian pendapatan yang tidak konsisten. Namun, varians belanja menunjukkan kinerja yang menguntungkan secara konsisten, dengan

realisasi belanja lebih rendah dari anggaran, mencerminkan pengelolaan anggaran yang optimal.

3. Kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok berdasarkan analisis pertumbuhan selama periode 2020-2022 menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang fluktuatif dan pertumbuhan belanja yang positif selama tiga periode berturut-turut. Meskipun terjadi fluktuasi dalam pertumbuhan pendapatan pada tahun 2020-2021 yang menunjukkan tren negatif, namun tahun 2022 mencatat perubahan yang sangat signifikan dengan pertumbuhan pendapatan yang melonjak drastis.
4. Kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok berdasarkan analisis keserasian belanja untuk periode 2020-2022, dapat disimpulkan bahwa terdapat tren positif dalam pengelolaan belanja operasi dan belanja modal tetapi penggunaan dana lebih besar untuk belanja operasi. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kategori keserasian penggunaan anggaran di tahun 2022 untuk belanja operasi dan belanja modal.

B. Implikasi

Beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis, dapat diperoleh dari penelitian yang ada. Implikasi-implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi mengembangkan pemahaman tentang konsep *Value for Money*, varians, pertumbuhan, dan keserasian belanja dalam pengukuran kinerja keuangan sektor publik. Dengan

menambah pemahaman tentang konsep-konsep ini, penelitian ini memperkaya literatur akademis dan menjadi dasar bagi studi-studi lanjutan dalam bidang manajemen keuangan sektor publik. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi topik kinerja keuangan di sektor publik. Metodologi dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang penelitian serupa di masa depan, baik untuk konteks yang sama maupun yang berbeda.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan Kota Depok

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa masih terdapat area-area di dalam Dinas Kesehatan Kota Depok yang belum optimal dalam pengelolaan keuangan. Termasuk di dalamnya adalah penggunaan anggaran yang tidak efisien, ketidakefisienan dalam alokasi sumber daya, dan kurangnya pengembalian nilai maksimal bagi masyarakat. Dengan memahami tantangan ini secara lebih mendalam, Dinas Kesehatan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan efisiensi operasional, merevisi kebijakan yang kurang efektif, serta menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih efisien. Langkah-langkah ini mencakup pengembangan metode baru untuk evaluasi kinerja keuangan, perubahan strategis dalam alokasi anggaran, dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen keuangan sektor publik.

b. Bagi Pemerintah Kota Depok

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran di Dinas Kesehatan Kota Depok. Dengan mengidentifikasi area-area yang masih kurang optimal, Pemerintah Kota Depok dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kebijakan yang kurang efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengatasi masalah alokasi sumber daya yang tidak tepat. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan memberikan nilai tambah maksimal bagi masyarakat, serta untuk menjaga konsistensi kebijakan dengan tujuan strategis jangka panjang Pemerintah Kota dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian, terdapat berbagai keterbatasan yang tidak dapat diabaikan. Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, sejumlah keterbatasan telah diidentifikasi. Berikut adalah uraian mengenai keterbatasan-keterbatasan tersebut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari LAKIP dan LRA Dinas Kesehatan Kota Depok tahun 2020-2022. Meskipun data ini merupakan sumber informasi resmi yang penting, keterbatasannya terletak pada keterbatasan akses terhadap informasi yang lebih mendalam terkait dengan kondisi atau konteks spesifik yang dapat memengaruhi kinerja keuangan Dinas Kesehatan. Data sekunder ini terbatas pada informasi

yang tersedia dalam dokumen LAKIP dan LRA, sehingga tidak memungkinkan untuk analisis yang lebih detail atau insight yang lebih mendalam terkait dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan secara komprehensif..

2. Penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Depok selama tiga tahun, yaitu 2020-2022. Analisis jangka waktu yang lebih panjang mungkin memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan dinas.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat digunakan untuk membuat rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Berikut adalah beberapa rekomendasi:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode analisis lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren dan perubahan kinerja keuangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan aspek kualitatif dalam analisis, seperti studi kasus atau analisis kebijakan, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan selain data sekunder, pengumpulan data primer melalui wawancara atau kuesioner dengan pihak-pihak terkait dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan melengkapi data yang ada.